

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab ini dapat diambil kesimpulan pada Studi Kasus Pemberian Health Education Menggunakan Video Animasi Cara Menggosok Gigi dan metode latihan untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Retardasi Mental Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan Surabaya sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan *Health Education* Menggunakan Video Animasi Cara Menggosok Gigi dan metode latihan kelima responden belum mampu menggosok gigi dengan baik. Responden 1 (An.H) hanya mampu melakukan 5 indikator, Responden 2 (An.T) Hanya mampu melakukan 4 indikator, Responden 3 (An.S) mampu melakukan 6 indikator, Responden 4 (An.A) mampu melakukan 5 indikator, dan Responden 5 (An.E) hanya mampu melakukan 4 indikator dari 15 Indikator.
2. Respon anak saat Hari pertama sampai hari ketiga, Responden 2(An.T) dan Responden 4 (An.A) cenderung kurang fokus, kedua responden terfokus pada mahasiswa yang melakukan pendokumentasian, dan harus di bimbing terlebih dahulu agar mau melihat video animasi menggosok gigi dan latihan menggosok gigi. Respon responden 1(An.H), Responden 3(An.S) dan Responden 5(An.E) mampu memperhatikan saat pemutaran video animasi dan saat latihan menggosok gigi dan ketiga responden sangat antusias dan mempraktekkan latihan yang diberikan mahasiswa.

3. Setelah diberikan *Health Education* Menggunakan Video Animasi Cara Menggosok Gigi dan metode latihan didapatkan hasil Responden 1 (An.H), Responden 3 (An.S), dan Responden 4 (An.A) presentase kemampuan mencapai 100% dan mampu melakukan tahap-tahap pada semua indikator, Sedangkan 2 responden lainnya tidak mampu mencapai presentase 100%, diantaranya Responden 2 (An.T) presentase 72,6% mampu sebagian 8 indikator, sedangkan Responden 5 (An.E) presentasinya 85,8% mampu sebagian 4 indikator.

1.2 Saran

1. Bagi Pihak Liponsos

Peran pendidik dilingkungan liponsos diharapkan dapat mengawasi dan mendukung perkembangan anak, selalu menstimulasi dengan cara mempertontonkan video animasi cara menggosok gigi dan melatih anak menggosok gigi dengan baik dan benar dan gunakan metode yang dapat menarik minat anak Retardasi Mental untuk menggosok gigi.

2. Bagi Anak Retardasi Mental

Studi Kasus ini diharapkan dapat membantu anak dalam mengingat tahap-tahap menggosok gigi dengan benar dan selalu tepat waktu dalam menggosok gigi agar kesehatan mulut tetap terjaga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi kasus ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, dan dapat dikembangkan dalam hal pengawasan menggosok gigi di liponsos dan bagaimana perhatian pihak liponsos terhadap

menggosok gigi anak, serta dapat diaplikasikan dalam penelitian selanjutnya dapat diterapkan pada semua anak Retardasi Mental.